

Pendidikan Multikultural : Membangun Kesatuan dalam Keanekaragaman

Abid Khaidar Zamzami¹⁾, Fella Sufah Qotrunnadya²⁾, Aprilia Kartika Muhtar³⁾, Ilham
Alif Pratama⁴⁾, Abdul Khobir⁵⁾

Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email: abid.khaidar.zamzami@mhs.uingusdur.ac.id¹
fella.sufah.qotrunnadya@mhs.uingusdur.ac.id²
aprilia.kartika.muhtar@mhs.uingusdur.ac.id³
ilham.alif.pratama@mhs.uingusdur.ac.id⁴
abdulkhobir72@gmail.com⁵

ABSTRAK

Indonesia sebagai negara bangsa yang memiliki beragam perbedaan memberikan penegasan bahwa warganya harus mampu hidup dalam situasi perbedaan itu. Dengan demikian Multikulturalisme di Indonesia merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindarkan. Namun, pada kenyataannya, tidak bisa di pungkiri wajah multikulturalisme indonesia hingga saat ini belum begitu baik dan kapan saja konflik itu akan muncul. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu Kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data teoritis sekunder dan relevan yang mendukung rencana penulisan. Akhir dari pengkajian ini yaitu Pendidikan multikultural memberikan pemahaman bahwa perbedaan merupakan kehendak ilahi yang harus kita syukuri serta bagaimana kita mampu hidup dalam perbedaan dengan semangat toleransi antar perbedaan. keberhasilan Pendidikan multikultural ditandai dengan masyarakat memiliki pengetahuan, keterampilan serta sikap yang diwujudkan dalam kehidupan yang toleransi tidak saling bermusuhan yang mengarah terjadinya konflik dalam perbedaan baik itu suku, agama, budaya dan lain sebagainya.

Kata kunci: Pendidikan, Multikultural, Kesatuan, Keanekaragaman

ABSTRACT

Indonesia as a nation state that has various differences emphasizes that its citizens must be able to live in situations of these differences. Thus Multiculturalism in Indonesia is something that cannot be avoided. However, in reality, it cannot be denied that the face of Indonesian multiculturalism has so far not been very good and anytime conflicts will arise. The method used in this research is literature which is done by collecting secondary and relevant theoretical data that supports the writing plan. The end of this study is that multicultural education provides an understanding that differences are a divine will that we must be grateful for and how we are able to live in differences with a spirit of tolerance between differences. The success of multicultural education is marked by the community having the knowledge, skills and attitudes that are embodied in a life that is tolerant and not hostile to each other which leads to conflict in differences in terms of ethnicity, religion, culture and so on.

Keywords: Education, Multicultural, Unity, Diversity

1. PENDAHULUAN

Perhatian setiap orang selalu tertuju pada pembahasan filsafat pendidikan. Berbagai pemikiran pendidikan bertebaran berdasarkan pemikiran yang di kembangkan dan pada prinsipnya pendidikan adalah metode merekonstruksi (menata ulang) ingatan untuk meningkatkan seberapa baik setiap orang berinteraksi dengan lingkungannya, dan menjadi bekal buat kehidupan individu sekarang dan masa yang akan datang. Oleh karena itu, pendidikan tidak lagi dipandang sebagai upaya menyiapkan anak-anak menghadapi masa depan, melainkan sebagai proses yang membantu manusia untuk siap hidup di mana pun, kapan pun, dan dalam keadaan apa pun. Indonesia sebagai negara bangsa yang memiliki beragam perbedaan memberikan penegasan bahwa warganya harus mampu hidup dalam situasi perbedaan itu.

Dengan demikian di Indonesia, tidak mungkin lepas dari multikulturalisme. Tapi sebenarnya, wajah multikulturalisme indonesia hingga saat ini seperti api dalam ilalang kering yang kapan saja bisa habis terbakar akibat dari tiupan angin politik, Agama, sosial budaya yang memanas, bagaikan bom waktu kapan saja konflik itu muncul kembali. Pemicu terjadinya konflik tentunya banyak sekali akan tetapi yang sering terpampang pada media massa atau dijumpai yaitu perbedaan cara pandang baik itu suku, agama, ras etnis serta budaya.

Pendidikan multikultural juga membantu mengurangi konflik sosial yang sering terjadi karena perbedaan budaya. Pendidikan ini dapat membantu siswa mengembangkan sikap saling menghormati dan toleransi dengan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai dan tradisi yang berbeda. Dalam jangka panjang, ini dapat membantu membangun masyarakat yang lebih damai dan stabil di mana perbedaan dipandang sebagai kekuatan daripada ancaman.

Selain itu, pendidikan multikultural menguntungkan siswa dan guru serta masyarakat secara keseluruhan. Pendidik yang memahami dan menerapkan nilai-nilai pendidikan multikultural akan lebih mampu menciptakan suasana belajar yang dinamis dan menarik. Mereka memiliki kemampuan untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif yang tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan tetapi juga pada pembangunan karakter dan keterampilan sosial siswa.

Dalam artikel ini, kita akan membahas lebih lanjut tentang gagasan pendidikan multikultural, seberapa penting membangun kesatuan dalam keanekaragaman, dan cara-cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan ini. Kita juga akan melihat contoh-contoh sukses dari pendidikan multikultural di berbagai negara, serta kesulitan yang mereka hadapi. Jika kita memahami pendidikan multikultural dengan baik, kita dapat membantu membangun masyarakat yang lebih adil, damai, dan harmonis. Kita dapat membangun fondasi yang kuat untuk masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang melalui pendidikan yang inklusif dan menghargai perbedaan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. menurut (Sari, 2020) dalam penulisannya dengan judul penelitian kepustakaan menjelaskan yaitu “teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan”. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif sehingga menghasilkan informasi yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan atas sebuah kejadian dengan mengumpulkan data-data atau informasi kemudian menganalisisnya dan dijadikan sebuah data yang sesuai dengan tema penelitian.

Penelitian ini mengarah kepada kontribusi pengetahuan yang ada sehingga dapat membantu menjelaskan perilaku sosial manusia. Adapun metode yang diambil Dalam penelitian ini ialah penelitian pustaka dengan menganalisis beberapa teori dari kepustakaan yang membahas tentang moralitas anak usia dini dalam psikologi perkembangan. Adapun sumber referensinya diambil dari artikel-artikel dan jurnal ilmiah serta buku-buku yang membahas tentang perkembangan moral anak usia dini. Sumber

yang menjadi referensi menjadikan dasar ataupun landasan dalam penelitian ini, sehingga dapat memberikan wawasan mengenai tema yang diangkat.

Analisis data dilakukan dengan tiga cara yaitu pemilihan atau pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi terhadap kumpulan data adalah tahapan memilih dan merangkum sesuatu yang dianggap penting dari data yang dikaji. Penyajian data adalah tahap dimana data dengan singkat jelas dan padat, yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan dan disajikan dalam bentuk laporan hasil penelitian. Penarikan kesimpulan ialah memberikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. ketiga proses tersebut dilakukan sehingga analisis yang dihasilkan dalam kajian ini tertata dengan baik. Berdasarkan yang telah dijelaskan di atas maka peneliti menentukan langkah-langkah dalam penelitian. langkah-langkahnya ialah dengan konsep penelitian studi pustaka, Adapun langkah-langkah penelitian kepustakaan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan kan artikel-artikel, jurnal-jurnal dan buku-buku yang membahas tentang perkembangan anak usia dini
2. menganalisis data data sehingga dapat menyimpulkan masalah yang akan dikaji.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Pendidikan Multikultural

Pembelajaran Multikultural sebetulnya sampai dikala ini belum begitu jelas serta masih banyak ahli pembelajaran yang memperdebatkannya. Perihal ini tidaklah suatu alasan yang kokoh kalau definisi pembelajaran multikultural tidak jelas serta tidak memiliki pengertian sama sekali. Sesungguhnya, sama dengan pembelajaran yang penuh pengertian antara satu ahli dengan ahli yang lain di dalam menguraikan arti pembelajaran itu sendiri. (Ibrahim, 2013) berkomentar kalau “Pendidikan multikultural berasal dari dua kata pendidikan serta multikultural Pendidikan yakni Transfer of knowledge maupun memindah ilmu pengetahuan Sementara itu multikultural secara etimologis multi berarti banyak, beragama serta bermacam-macam sebaliknya budaya berasal dari kata budaya yang berarti budaya, tradisi, kesopanan ataupun pemeliharaan”. Setelah itu (Rifa’i & Khaeriyah, 2019) Rangkaian kata pendidikan serta multikultural berikan arti secara terminologis merupakan proses pengembangan segala kemampuan manusia yang menghargai pluralitas serta heterogenitas selaku konsekuensi dari keragaman budaya, suku, suku serta sekte(agama). Komentar yang sama (Indah Wahyu Ningsih et al., 2022)“pendidikan multikultural ialah suatu proses Pembelajaran yang memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh orang tanpa membedakan suku, ras, agama, budaya ataupun status sosialnya”.

(Tarmizi, 2020) mendefinisikan pendidikan multikultural ialah ide pemikiran atau pandangan sebagai keyakinan serta memberikan pengertian tentang pentingnya memahami dan menghargai keragaman sosial dan etnis dalam membentuk cara hidup, pertemuan sosial, karakter individu, peluang pendidikan setiap orang, antar kelompok, dan negara sebagai pengatur. Meminjam Pendapat (Choirul Mahfut, 2014) menurut pandangannya pendidikan multikultural ialah pendidikan tentang memahami keberagaman perbedaan kebudayaan selain itu juga pendidikan untuk people of color. Tentunya dengan pendidikan multikultural memberikan pemahaman bahwa perbedaan merupakan kehendak ilahi yang harus kita syukuri serta bagaimana kita mampu hidup dalam perbedaan dengan semangat toleransi antar perbedaan. Konsep diatas memberikan kesadaran bagi segenap bangsa indonesia dimana sebagai bangsa beragam dari segi ras, suku, agama dan perbedaan kelas sosial tentunya sangat berpengaruh terhadap kelangsungan kehidupan barbangsa yang kapan saja bisa terjadi benturan antar sesama. Pluralisme harus digalakkan dengan baik untuk membangun bangsa Indonesia yang baik.

Bertalian itu maka menurut (Choirul Mahfut, 2014) kemajemukan ialah identitas indonesia sebagai negara bangsa. Seperti yang dipahami kepulauan indonesia terbentang dengan keanekaragaman pulau baik itu yang kecil maupun besar dengan jumlah 17.667 pulau. Dengan banyaknya pulau, tak heran jika perbedaan itu ada. tentunya harus disadari bahwa ini adalah

kehendak Tuhan yang patut disyukuri. Seperti halnya dalam segi bahasa yang digunakan bahasa indonesia sebagai bahasa nasional, akan tetapi 350 kelompok etnis dengan tatanan adat istiadatnya menggunakan bahasa dan cara yang dipengaruhi oleh lingkungan tempat bermukim. Maka tidak bisa dipungkiri, bilamana dengan kemajemukan bangsa indonesia akan membawa dampak secara positif serta membawa pemicu negatif. Bila tidak dikelola dengan baik maka konflik akan terjadi antar sesama baik itu individu maupun kelompok masyarakat. Menurut (Wahyuni, 2015) Konflik yang terjadi akibat dari era globalisasi yang mendukung eksistensi bangsa hal ini bisa menjadi benturan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor baik itu politik, ekonomi, budaya, sosial, penegakan hukum, bahasa serta agama. Akibat konflik tentunya melahirkan disintegrasi bangsa yang mengarah pada terganggunya keamanan, keharmonisan sosial serta ekonomi dan sosial. Selanjutnya menurut (Sulaswari, 2018) Keunikan indonesia tidak terlepas dari dampak positif maupun dampak negatif. Hal ini bila tidak dikelola dengan baik dapat memicu terjadinya pertikaian dan tentunya merugikan kelangsungan bernegara akan tetapi bila dikelola dengan baik membawa dampak baik pula dalam kemaslahatan bernegara.

Dalam pandangan penulis untuk menghadapi perbedaan maka dibutuhkan metode yang tepat yang lebih efektif dan toleran yaitu melalui pendidikan multikultural. Hal ini dikarenakan pendidikan multikultural secara fundamental adalah menggerakkan generasi muda untuk berfikir, bertindak dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai kebudayaan yang berdampingan dalam kehidupan masyarakat indonesia. Artinya metode ini bertujuan agar warga negara mampu hidup dalam perbedaan serta menghargai perbedaan. Tentunya perbedaan merupakan anugerah ilahi yang patut disyukuri. Dengan demikian pandangan-pandangan negatif tentang perbedaan seperti intoleransi, dominasi, mau menang sendiri serta sikap suka menyalahkan orang lain dapat dihilangkan.

Pentingnya Pendidikan Multikultural di Indonesia

Bangsa indonesia sebagai negara heterogen yang di dalamnya hidup komunitas yang memiliki perbedaan baik itu budaya, adat istiadat, etnis, ras, bahasa, Agama dll membentuk indonesia menjadi negara dengan ciri khas majemuk. Tentunya keberagaman bangsa indonesia bila bersatu merupakan kekuatan hal ini tidak mudah dan menjadi tantangan. Salah satunya melalui pendidikan multikultural dengan pembelajaran yang terpusat di sekolah, masyarakat dan tentunya di keluarga. Guru di sekolah bermain peran dalam mendidik dan mengajarkan peserta didik, orang tua mengawasi aktivitas anak sehari-hari serta lingkungan masyarakat diwujudkan dengan lingkungan yang toleran melalui berbagai edukasi dalam bentuk acara dan seminar yang tentunya mencerdaskan pentingnya keberagaman serta mengedepankan toleransi dengan sendirinya masyarakat mampu menerima perbedaan dalam masyarakat yang beragam. Dalam penyelenggaraan pendidikan multikultural setidaknya memiliki tiga tantangan antara lain:

1. Agama, Suku bangsa dan tradisi

Penggunaan Agama demi kepentingan politik sebagai fasilitas dalam kepentingan politik baik secara individu maupun kelompok hal ini Akan merugikan keharmonisan kehidupan masyarakat. Sesungguhnya Agama adalah mata rantai yang menjadi hal yang penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Prinsip atau dasar dalam ajaran agama telah digunakan bagi setiap individu dalam menjalani kehidupan di masyarakat, akan tetapi masih ada yang menutup diri dengan perbedaan yang ada untuk itu melalui pendidikan multikultural diyakini mampu mencapai tujuan serta prinsip seseorang dalam menghormati agama baik itu agama yang diyakininya maupun agama yang diyakini orang lain.

2. Kepercayaan

Pada Masyarakat multikultural dengan beragam perbedaan. Kepercayaan, merupakan hal yang sangat penting untuk terus bersama. Dengan kemajemukan tentunya resiko saling ketidakpercayaan akan muncul yang akibatnya bisa terjadi perpecahan untuk itu perlu adanya komunikasi yang baik dalam masyarakat yang hidup di tengah-tengah kemajemukan.

3. Toleransi

Toleransi adalah bentuk keyakinan yang harus dikedepankan. Toleransi dapat diwujudkan apabila kita memahami perbedaan dengan baik. Bahkan dalam pemahaman toleransi bisa menyampingkan keyakinan artinya anda tidak harus memaksakan keinginan anda di tengah-tengah masyarakat majemuk untuk itu indonesia sebagai negara dengan beragam perbedaan maka untuk mencapai manusia indonesia yang demokratis serta mampu hidup di tengah-tengah perbedaan yang ada di indonesia tentunya solusi yang terbaik adalah pendidikan multikultural. (Munib, 2009).

Urgensi Pendidikan multikultural di indonesia tentunya sebagai metode tepat dalam mencegah terjadinya konflik di tengah-tengan masyarakat selain itu juga generasi muda indonesia tidak melupakan nilai-nilai kearifan budaya yang menjadi warisan dalam membentuk negara Indonesia hal ini juga selaras dengan sistem demokrasi Pancasila yang menjadi pegangan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

1. Sebagai alternatif penyelesaian konflik

Disadari Bersama bahwa Pendidikan merupakan sarana dalam memanusiakan manusia. dengan adanya muatan pendidikan multikultural maka pendidikan menjadi alternatif pemecahan konflik atau ketidak harmonisan masyarakat. Kenapa pendidikan multikultural penting di indonesia? Tentunya pertanyaan ini selaras dengan berbagai perbedaan yang ada di indonesia baik itu sosial, budaya, adat istiadat, dll. Pendidikan multikultural memiliki paradigma Pendidikan yang mampu mengedukasi masyarakat dalam memahami perbedaan serta mampu menyelesaikan perbedaan yang mengarah terjadinya konflik sosial dan budaya.

Tatanan budaya masyarakat di indonesia memiliki keberagaman. Untuk mengatasi perbedaan tidaklah mudah hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi dunia Pendidikan di indonesia. Haruslah dipahami bersama bahwa perbedaan yang ada merupakan mutiara yang memiliki nilai yang fantastis bukan sebaliknya perbedaan sebagai sumber perpecahan. Untuk itu pendidikan multikultural mengambil peran penting dalam menyiapkan peserta didik serta masyarakat dalam menghadapi derasnya arus budaya asing dalam peredaran globalisasi serta pendidikan multikultural bertanggung jawab menyatukan keberagaman masyarakat indonesia.

Kenyataan, dua tanggung jawab besar pendidikan multikultural yaitu sebagai benteng pertahanan arus globalisasi dan sebagai pemersatu perbedaan belum terlaksana dengan baik di indonesia atau belum tepat digunakan pada proporsinya. Maka untuk itu dunia pendidikan baik itu sekolah maupun perguruan tinggi dapat merevitalisasi kurikulum sesuai dengan otonomi pendidikan agar menghasilkan model yang tepat sesuai dengan karakteristik wilayah. Selama ini model yang diterapkan dalam belajar kebangsaan belum terlihat dalam memahami keindonesiaan. Terlihat masih banyak konflik dalam kehidupan berbangsa serta bernegara di indonesia. Artinya pemahaman toleransi di masyarakat masih belum ada. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa belum maksimalnya peran Pendidikan multikultural. Sebaliknya keberhasilan Pendidikan multikultural ditandai dengan masyarakat memiliki pengetahuan, keterampilan serta sikap yang diwujudkan dalam kehidupan yang toleransi tidak saling bermusuhan yang mengarah terjadinya konflik dalam perbedaan baik itu suku, agama, budaya dll.

2. Agar generasi muda tidak meninggalkan akar budayanya

Tidak hanya selaku fasilitas dalam mengatasi konflik, tak kalah pentingnya pendidikan multikultural sebagai sarana dalam membentengi generasi muda agar tidak tercabut dari akar budaya yang menjadi kekuatan dalam menghadapi derasnya goncangan sosial serta budaya dalam globalisasi. Konfrontasi antar budaya pada era global saat ini dapat menimbulkan keseriusan yang mengancam generasi penerus masa depan indonesia. Solusinya generasi muda dibekali dengan pemahaman global artinya penting bagi generasi muda memahami kentar budayaan baik itu

bersifat global maupun lokal agar kelak mereka mampu berpikir secara global dan bertindak tidak melupakan nilai-nilai kearifan lokal Indonesia.

3. Sebagai dasar pengembangan kurikulum nasional

Menjadi hal yang wajib dalam pengembangan kurikulum baik itu di sekolah maupun universitas pendidikan multikultural menjadi patokan dasar hal ini menjadi sangat penting dalam mengemas topik serta konten yang menarik sesuai dengan jenjang Pendidikan. Pengembangan kurikulum yang selaras dengan pendidikan multikultural adapun langkah-langkah antara lain (1) filosofis kurikulum berdasarkan otonomi sekolah berdasarkan jenjang pendidikan, (2) kurikulum konten yang berisi teori; fakta dan generalisasi yang memiliki cakupan moral; prosedur; proses serta keterampilan; (3) teori belajar yang mengedepankan unsur budaya, kemajemukan sosial, ekonomi serta politik. (4) standar proses yang dikemas berkelompok, memiliki persaingan positif dalam kelompok dengan harapan peserta didik dapat hidup dengan perbedaan; (4) evaluasi menyeluruh meliputi aspek kepribadian & kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

4. Menuju masyarakat Indonesia yang multikultural

Esensi semangat reformasi Indonesia ialah terwujudnya masyarakat madani yang memahami prinsip-prinsip demokrasi Pancasila; penegakan hukum yang berkeadilan; bersih dari KKN, serta membangun tatanan sosial dan rasa aman dalam masyarakat agar terwujudnya produktivitas masyarakat; serta kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia. Kebhinekaan Indonesia yang mencakup berbagai perbedaan baik itu etnis; budaya; Agama; adat istiadat dll secara keseluruhan dapat diwujudkan dengan mengedepankan sikap toleransi; menghargai; serta menghormati perbedaan yang ada antar sesama anak bangsa. Berbagai pemikiran berkaitan paham kulturalisme meliputi konsep/1“demokrasi, keadilan, hukum, nilai-nilai, etika budaya, sinergi dalam perbedaan yang setara, ras, budaya etnis, keyakinan agama, ekspresi budaya, ruang privat dan publik, hak asasi manusia, hak budaya masyarakat, dan konsep terkait lainnya”. (Fay, 1996)

4. KESIMPULAN

Pendidikan multikultural memberikan pemahaman bahwa perbedaan merupakan kehendak ilahi yang harus kita syukuri serta bagaimana kita mampu hidup dalam perbedaan dengan semangat toleransi antar perbedaan. Keberhasilan Pendidikan multikultural ditandai dengan masyarakat memiliki pengetahuan, keterampilan serta sikap yang diwujudkan dalam kehidupan yang toleransi tidak saling bermusuhan yang mengarah terjadinya konflik dalam perbedaan baik itu suku, agama, budaya dan lain sebagainya. Menjadi hal yang wajib dalam pengembangan kurikulum baik itu di sekolah maupun universitas, pendidikan multikultural menjadi patokan dasar hal ini menjadi sangat penting dalam mengemas topik serta konten yang menarik sesuai dengan jenjang pendidikan. Melalui Pendidikan multikultural dapat terwujudnya semangat reformasi yaitu masyarakat madani yang memahami prinsip-prinsip demokrasi Pancasila; penegakan hukum yang berkeadilan; bersih dari KKN, serta membangun tatanan sosial dan rasa aman dalam masyarakat agar terwujudnya produktivitas masyarakat; serta kesejahteraan ekonomi masyarakat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Choirul Mahfut. 2014. *Pendidikan Multikultural. Pustaka Pelajar*. Fay, B., 1996. *Contemporary Philosophy of Social Science: A Multicultural*. Oxford: Backwell.
- Ibrahim, R. 2013. *Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam*. ADDIN, 7(1), 129–154.
- Indah Wahyu Ningsih, Annisa Mayasari, & Uus Ruswandi. 2022. Konsep Pendidikan Multikultural di Indonesia. *Jurnal Edumaspu*, 6(1), 1–9.

- Munib, A., 2009. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Rifa'i, M., & Khaeriyah, E. 2019. Pendidikan Multikultural di Pondok Pesantren. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), 66–80. <https://doi.org/10.37542/iq.v2i01.25>
- Sari, M. 2020. Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41.
- Sulaswari, M. 2018. *Penanaman Pendidikan Multikultural Melalui Model Pembelajaran Modifikasi Tingkah Laku Pada Mata Pelajaran Ips* (Studi Kasus Smp Muhammadiyah 5 Kayen, Kabupaten Pati, Jawa Tengah). *Ijtimaiya*, 2(2), 32–51.
- Tarmizi. 2020. Pendidikan Multikultural: Konsepsi, Urgensi, Dan Relevansinya Dalam Doktrin Islam. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 57–68. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.5.1.57-68>
- Wahyuni, I. 2015. Pendidikan Multikultural: Upaya Memaknai Keragaman Bahasa Di Indonesia. *Jurnal Pemikiran Islam*, 1(1), 79–96